

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan dari hasil riset yang telah dilakukan pada Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang dilakukan bentuk angket dan dokumentasi yang dapat di sebutkan sebagai berikut:

1. Gambaran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 - a. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Pada tahun 1960 telah disahkan oleh kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1960 pada tanggal 24 November 1960 yang diperkenalkan oleh K.H.M Wahib tentang fakultas Syariah Al-Jamiah al-Islamiyah al-Hukumiyah Yogyakarta Cabang Banjarmasin. 1962 Perguruan Tinggi Islam Antasari adanya fakultas syariah di dalamnya. Pada tahun 1964 IAIN Antasari, KH, Abdurrahman Ismail, MA menjadi dekan fakultas syariah Pada tahun 2003 pilihan Rektor dalam hal pelaksanaan Bagian fakultas Syariah pada IAIN Antasari. Pada tahun 2013 Peraturan kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perkumpulan dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin, muncul bidang fakultas syariah dan ekonomi islam. Pada tahun 2017 diperoleh pedoman No.20 tentang bidang fakultas syariah dan ekonomi islam terpisah dari fakultas syariah.

FEBI UIN Antasari Banjarmasin pada awalnya merupakan divisi tenaga kerja fakultas syariah dan ekonomi islam. Sesuai dengan terbitnya Pedoman kementerian Agama RI No. 20 Tahun 2017 tentang Perkumpulan dan Tata Kerja Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, telah ditata Staf Bidang fakultas ekonomi dan bisnis islam tersendiri. Saat ini, FEBI memiliki 3 program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Asuransi Syariah. Jumlah Dikalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 2.207 dengan Pengambilan Sampel Sebanyak 96 responden. Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN-PT. (Febi At A Glance)

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah Dan Asuransi Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan data dengan bantuan SPSS versi 26 *windows 7*. Jumlah responden yang dilakukan dalam pengambilan sampel 96 orang untuk mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini terdapat 20 butir pertanyaan terdiri dari kemudahan (X1) yaitu 4 butir pertanyaan, kemanfaatan (X2) yaitu 5 butir pertanyaan, keamanan (X3) yaitu 4 butir pertanyaan dan Penggunaan Layanan (Y) yaitu 7 butir pertanyaan. Penelitian data dilakukan menggunakan data primer yang diperoleh melakukan penyebaran angket kuesioner secara online melalui *google form*. Adapun

karakteristik responden penelitian berdasarkan angkatan, jurusan, jenis kelamin, usia dan penggunaan mobile banking antara lain:

a. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Peneliti melakukan penyebaran angket kuesioner berdasarkan angkatan Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
2016	1 orang	1,1%
2017	2 orang	2,1%
2018	58 orang	60,3%
2019	8 orang	8,3%
2020	11 orang	11,5%
2021	16 orang	16,7%
Total	96	100%

Sumber: Data dibuat 2022

Dari tabel diatas berdasarkan angkatan yang telah diisi oleh responden Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin bahwa responden pada angkatan 2016 berjumlah 1 orang yaitu 1,1%. Pada angkatan 2017 berjumlah 2 orang yaitu 2,1%. Angkatan 2018 berjumlah 58 orang yaitu 60,3%. Angkatan 2019 berjumlah 8 orang yaitu 8,4%.

Angkatan 2020 berjumlah 11 orang yaitu 11,5% dan angkatan 2021 berjumlah 16 orang yaitu 16,7% dari total responden.

b. Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Peneliti melakukan penyebaran angket kuesioner berdasarkan Jurusan Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin berikut ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Perbankan Syariah	62 orang	64,6%
Ekonomi Syariah	31 orang	32,3%
Asuransi Syariah	3 orang	3,1%
Total	96	100%

Sumber: Data dibuat 2022

Dari Tabel diatas berdasarkan Jurusan, adapun data yang diperoleh berdasarkan responden terdiri dari jurusan Perbankan Syariah berjumlah 62 orang yaitu 64,6%, pada jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 31 orang yaitu 32,3%, dan jurusan Asuransi Syariah berjumlah 3 orang yaitu 3,1% dari total responden.

c. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun berdasarkan jenis kelamin Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Laki-Laki	23 orang	24%
Perempuan	73 orang	76%
Total	96	100%

Sumber: Data dibuat 2022

Dari tabel diatas dapat kita ketahui berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan data yang ambil terdiri dari laki-laki yang berjumlah 23 orang yaitu 24% dan perempuan yang berjumlah 73 orang yaitu 76% dari total responden.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun berdasarkan Usia pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
18 tahun	7 orang	7,3%
19 tahun	13 orang	13,7%
20 tahun	11 orang	11.5%
21 tahun	35 orang	36,1%
22 tahun	24 orang	25%
23 tahun	5 orang	5,3%

24 tahun	1 orang	1,1%
Total	96	100%

Sumber: Data dibuat 2022

Berdasarkan tabel diatas mengetahui bahwa berdasarkan umur atau usia responden Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Pada usia 18 tahun berjumlah 7 orang yaitu 7,3%, usia 19 tahun berjumlah 13 orang yaitu 13,7%, usia 20 tahun berjumlah 11 orang yaitu 11,5%, usia 21 tahun berjumlah 35 orang yaitu 36,1%, usia 22 tahun berjumlah 24 orang yaitu 25%, usia 23 tahun berjumlah 5 orang yaitu 5,3% dan usia 24 tahun berjumlah 1 orang yaitu 1,1% dari total responden.

c. Karakteristik Penggunaan Mobile Banking

Adapun berdasarkan penggunaan mobile banking Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Penggunaan Mobile Banking

Nama	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Mobile Banking BSI	96 orang	100%
Total	96	100%

Sumber: Data dibuat 2022

Berdasarkan dari data diatas kita mengetahui bahwa Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan mobile Banking BSI (Bank Syariah Indonesia) terdiri dari Mahasiswa Perbankan Syariah berjumlah 62 orang, Ekonomi Syariah berjumlah 31 orang dan

Asuransi Syariah berjumlah 3 orang. Jadi jumlah keseluruhan sebanyak 96 orang yaitu 100% dari Total responden.

3. Deskripsi Statistik Variabel

Adapun variabel-variabel yang penelitian untuk mengetahui nilai-nilai dari responden dalam bentuk pertanyaan seperti variabel kemudahan X1, kemanfaatan X2, dan keamanan X3, dan Penggunaan Layanan Y. Hasil nilai tersebut yang disebarkan melalui angket kuesioner penelitian menggunakan skala likert sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-Ragu (RR)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Adapun nilai dari frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Kemudahan

Adapun nilai-nilai frekuensi yang terkandung dalam variabel kemudahan tersebut berdasarkan tabel antara lain:

Tabel 4.6

Tanggapan Variabel Kemudahan (X1)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	33	34,7	58	60,4	5	5,2	0	0	0	0	96	100
X2	8	8,3	33	34,4	24	25%	29	30,2	2	2,1	96	100
X3	36	37,5	51	53,1	8	8,3	1	1,1	0	0	96	100
X4	33	34,4	60	62,5	2	2,1	1	1,1	0	0	96	100

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas, dapat diketahui dan dijelaskan pertanyaan kuesioner antara lain:

1. Pertanyaan item X1, sebanyak 33 orang yaitu 34,7 % menjawab sangat setuju, 58 orang yaitu 60,4% menjawab setuju dan 5 orang yaitu 5,2% menjawab ragu-ragu.
2. Pertanyaan item X2, sebanyak 8 orang yaitu 8,3% menjawab sangat setuju, 33 orang yaitu 34,4% menjawab setuju, 24 orang yaitu 25% menjawab ragu-ragu, 29 orang yaitu 30,2% menjawab tidak setuju dan 2 orang yaitu 2,1% menjawab sangat tidak setuju.
3. Pertanyaan item X3, sebanyak 36 orang yaitu 37,5% menjawab sangat setuju, 51 orang yaitu 53,1% menjawab setuju, 8 orang yaitu 8,3% menjawab ragu-ragu, 1 orang yaitu 1,1% menjawab tidak setuju.

4. Pertanyaan item X4, sebanyak 33 orang yaitu 34,4% menjawab sangat setuju, 60 orang yaitu 62,5% menjawab setuju, 2 orang yaitu 2,1% menjawab ragu-ragu, 1 orang yaitu 1,1% menjawab tidak setuju.

b. Variabel Kemanfaatan

Adapun nilai-nilai frekuensi yang terkandung dalam variabel kemanfaatan tersebut berdasarkan tabel antara lain:

Tabel 4.7

Tanggapan Variabel Kemanfaatan (X2)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	47	49	45	46,9	3	3,1	1	1,1	0	0	96	100
X2	53	55,2	39	40,6	4	4,2	0	0	0	0	96	100
X3	23	24	57	59,4	14	14,6	2	2,1	0	0	96	100
X4	29	30,5	52	54,7	13	13,7	1	1,1	0	0	96	100
X5	25	26	49	51	19	19,8	3	3,1%	0	0	96	100

Sumber: data dibuat 2022

Dari data diatas, dapat diketahui dan dijelaskan pertanyaan kuesioner antara lain:

1. Pertanyaan item X1, sebanyak 47 orang yaitu 49% menjawab sangat setuju, 45 orang yaitu 46,9% menjawab setuju, 3 orang yaitu 3,1% menjawab ragu-ragu, 1 orang yaitu 1,1% menjawab tidak setuju.
2. Pertanyaan item X2, sebanyak 53 orang yaitu 55,2% menjawab sangat setuju, 39 orang yaitu 40,6% menjawab setuju, 4 orang yaitu 4,2% menjawab ragu-ragu.

3. Pertanyaan item X3, sebanyak 23 orang yaitu 24% menjawab sangat setuju, 57 orang yaitu 59,4% menjawab setuju, 14 orang yaitu 14,6% menjawab ragu-ragu, 2 orang yaitu 2,1% menjawab tidak setuju.
4. Pertanyaan item X4, sebanyak 29 orang yaitu 30,5% menjawab sangat setuju, 52 orang yaitu 54,7% menjawab setuju, 13 orang yaitu 13,7% menjawab ragu-ragu, 1 orang yaitu 1,1% menjawab tidak setuju.
5. Pertanyaan item X5, sebanyak 25 orang yaitu 26% menjawab sangat setuju, 49 orang yaitu 51% menjawab setuju, 19 orang yaitu 19,8% menjawab ragu-ragu, 3 orang yaitu 3,1% menjawab tidak setuju.

c. Variabel Keamanan

Adapun nilai-nilai frekuensi yang terkandung dalam variabel keamanan tersebut berdasarkan tabel antara lain:

Tabel 4.8

Tanggapan Variabel Keamanan (X3)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	36	37,5	54	56,3	6	6,3	0	0	0	0	96	100
X2	40	41,7	48	50	8	8,3	0	0	0	0	96	100
X3	44	45,8	50	52,1	2	2,1	0	0	0	0	96	100
X4	33	34,4	58	60,4	5	5,2	0	0	0	0	96	100

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas, dapat diketahui dan dijelaskan pertanyaan kuesioner antara lain:

1. Pertanyaan item X1, sebanyak 36 orang yaitu 37,5% menjawab sangat setuju, 54 responden yaitu 56,3% menjawab setuju, 6 responden yaitu 6,3% menjawab ragu-ragu.
2. Pertanyaan item X2, sebanyak 40 orang yaitu 41,7% menjawab sangat setuju, 48 orang yaitu 50% menjawab setuju, 8 orang yaitu 8,3% menjawab ragu-ragu.
3. Pertanyaan item X3, sebanyak 44 orang yaitu 45,8% menjawab sangat setuju, 50 orang yaitu 52,1% menjawab setuju, 2 orang yaitu 2,1% menjawab ragu-ragu.
4. Pertanyaan item X4, sebanyak 33 orang yaitu 34,4% menjawab sangat setuju, 58 orang yaitu 60,4%, menjawab setuju, 5 orang yaitu 5,2% menjawab ragu-ragu.

d. Variabel Penggunaan Layanan

Adapun nilai-nilai frekuensi yang terkandung dalam variabel penggunaan layanan tersebut berdasarkan tabel antara lain:

Tabel 4.9

Tanggapan Variabel Penggunaan Layanan (Y)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	33	35,1	54	57,4	6	6,4	1	1,1	0	0	95	100
X2	26	27,1	60	62,5	9	9,4	0	0	1	1,1	95	100
X3	18	18,8	58	60,4	19	19,8	0	0	1	1,1	95	100
X4	22	22,9	66	68,8	8	8,3	0	0	0	0	95	100

X5	27	28,1	63	65,6	6	6,3	0	0	0	0	95	100
X6	24	25	60	62,5	10	10,4	1	1,1	1	1,1	95	100
X7	30	31,5	62	64,6	4	4,2	0	0	0	0	95	100

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas, dapat diketahui dan dijelaskan pertanyaan kuesioner antara lain:

1. Pertanyaan item X1, sebanyak 33 orang yaitu 35,1% menjawab sangat setuju, 54 orang yaitu 57,4% menjawab setuju, 6 orang yaitu 6,4% menjawab ragu-ragu, 1 r orang yaitu 1,1% menjawab tidak setuju.
2. Pertanyaan item X2, sebanyak 26 orang yaitu 27,1% menjawab sangat setuju, 60 orang yaitu 62,5% menjawab setuju, 9 orang yaitu 9,4% menjawab ragu-ragu dan 1 orang yaitu 1,1% menjawab sangat tidak setuju.
3. Pertanyaan item X3, sebanyak 18 orang yaitu 18,8% menjawab sangat setuju, 58 orang yaitu 60,4% menjawab setuju, 19 orang yaitu 19,8% menjawab ragu-ragu dan 1 orang yaitu 1,1% menjawab sangat tidak setuju.
4. Pertanyaan item X4, sebanyak 22 orang yaitu 22,9% menjawab sangat setuju, 66 orang yaitu 68,8% menjawab setuju, 8 orang yaitu 8,3% menjawab ragu-ragu.
5. Pertanyaan item X5, sebanyak 27 orang yaitu 28,1% menjawab sangat setuju, 63 orang yaitu 65,6% menjawab setuju, 6 orang yaitu 6,3% menjawab ragu-ragu.
6. Pertanyaan item X6, sebanyak 24 orang yaitu 25% menjawab sangat setuju, 60 orang yaitu 62,5% menjawab setuju, 10 orang yaitu 10,4% menjawab

ragu-ragu, 1 orang yaitu 1,1% menjawab tidak setuju, 1 orang yaitu 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

7. Pertanyaan item X7, sebanyak 30 orang yaitu 31,5% menjawab sangat setuju, 62 orang yaitu 64,6% menjawab setuju, 4 orang yaitu 4,2% menjawab ragu-ragu.

B. Analisis Data

1. Uji Validitasi

menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Validitas juga terkait dengan motivasi di balik pengukuran. Perkiraan yang dinyatakan dalam kata adalah substansial dengan asumsi memperkirakan tujuan dengan cara yang asli dan benar (Ghozali, 2016 Hal 50). Jadi peneliti melakukan uji validitas ini, suatu variabel dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dikatakan suatu data valid dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka suatu data di katakan tidak valid. Jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 96 orang responden menggunakan rumus slovin dari jumlah populasi berjumlah 2.207 dari total Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, maka peneliti mengambil sampel dengan jumlah 96 orang, jadi $r \text{ tabel}$ yang digunakan oleh peneliti melihat dari jumlah sampel 96 maka $df = n-2$ ($96-2 = 94$) jadi $r \text{ tabel}$ adalah 0,202 dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window 7*.

Tabel 4.10

Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validitas		
			r hitung	r tabel	ket
1.	Kemudahan (X1)	X1	0,607	0,201	Valid
		X2	0,578	0,201	Valid
		X3	0,721	0,201	Valid
		X4	0,591	0,201	Valid
2.	Kemanfaatan (X2)	X1	0,676	0,201	Valid
		X2	0,677	0,201	Valid
		X3	0,762	0,201	Valid
		X4	0,745	0,201	Valid
		X5	0,753	0,201	Valid
3.	Keamanan (X3)	X1	0,773	0,201	Valid
		X2	0,822	0,201	Valid
		X3	0,745	0,201	Valid
		X4	0,654	0,201	Valid
4.	Penggunaan Layanan (Y)	X1	0,724	0,201	Valid
		X2	0,823	0,201	Valid
		X3	0,686	0,201	Valid
		X4	0,558	0,201	Valid
		X5	0,795	0,201	Valid
		X6	0,713	0,201	Valid
		X7	0,639	0,201	Valid

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa, nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid. Dari semua item tersebut lebih besar dari r tabel 0,202 dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 0,05 dinyatakan semua item valid. Maka uji

validitas dinyatakan valid dan variabel-variabel tersebut bisa dijadikan tolak ukur sahny suatu kuesioner dalam penggunaan layanan mobile banking Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Uji Reliabilitas

Jadi peneliti menemukan bahwa survei dikatakan reliabel atau valid jika respons penelitian terhadap pertanyaan itu stabil. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0.6 dan sebaliknya dianggap meragukan jika cronbach's alpha < 0.6 (Ghozali, 2016 Hal 70). Dalam melakukan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *alpha cronbach*, jikan *aplha cronbach* $>$ dari 0,60 maka nilai tersebut dikatakan tidak valid dan jika nilai *alpha cronbach* $<$ 0,60 maka nilai tersebut dikatakan tidak valid. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window* 7. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai	Ket
	Kemudahan (X1)	0,402	0,60	Reliabel
	Kemanfaatan (X2)	0,771	0,60	Reliabel
	Keamanan (X3)	0,740	0,60	Reliabel
	Penggunaan Layanan (Y)	0,831	0,60	Reliabel

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa, jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan Reliabel. Maka semua variabel lebih besar dari 0,60 maka uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki sirkulasi yang khas atau tidak (sugiyono, 2016 Hal 56). Dalam melakukan uji normalitas ini peneliti mengambil model data dengan uji *one sampel kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas di katakan normal, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window 7*. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44655051
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,079
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,037 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, uji yang digunakan menggunakan one sampel kolmogrov-smirnov dari nilai asymp signifikan 0,037 lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat dinyatakan uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai resistance dan variance inflation faktor (VIF). Variabel bebas ketidaksamaan dari faktor bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh faktor lainnya (Ghozali, 2011 Hal 55). Dalam melakukan uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya suatu gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka model tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window* 7. Hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan (X1)	,663	1,509
Kemanfaatan (X2)	,639	1,565
Keamanan (X3)	,747	1,340

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa, jika nilai VIF persepsi kemudahan sebesar 1,509 lebih kecil dari 10,00, VIF kemanfaatan sebesar

1,565 lebih kecil dari 10,00 dan VIF keamanan sebesar 1,340 lebih kecil dari 10,00. Dan jika nilai *tolerance* kemudahan sebesar 0,663 lebih besar dari 0,10, nilai *tolerance* kemanfaatan sebesar 0,639 lebih besar dari 0,10 dan nilai *tolerance* keamanan lebih besar dari 0,10 maka dinyatakan dan diberikan kesimpulan bahwa uji multikolinearitas terbebas dari gejala atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada model regresi terdapat ketiksamaan antara variance dari satu penelitian dengan pemeriksaan lain. Model regresi yang layak adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 Hal 81). Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan metode uji *glatser* yang nantinya akan diuji, jika nilai yang diuji lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka dilakukan dengan uji *glatser* dan mengamati pola gambar scatterplot yang akan nantinya diuji dengan tingkat signifikan. Sebaliknya jika nilai yang diuji lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa dinyatakan terjadinya masalah heteroskedastisitas. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window*

7. Hasil dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,605	2,179		-1,196	,235
	Kemudahan	,030	,131	,028	,226	,821
	Kemanfaatan	,027	,096	,036	,282	,779
	Keamanan	,183	,124	,174	1,479	,143

Sumber: Data diolah 2022

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa, jika nilai signifikan variabel kemudahan (X1) sebesar 0,821 lebih besar dari 0,05, nilai signifikan kemanfaatan (X2) sebesar 0,779 lebih besar dari 0,05, nilai signifikan keamanan (X3) sebesar 0,143 lebih besar 0,05 maka dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono (2016) dalam menentukan hipotesis Yang pertama adalah dengan menggunakan analisis linier berganda yang berbeda yang diharapkan dapat melihat secara langsung dampak dari beberapa faktor variabel terikat .Jadi peneliti melakukan pengujian apakah berpengaruh atau tidak. Maka penguji melakukannya terhadap variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan dan parsial yaitu uji F dan uji T bertujuan untuk apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window* 7. Hasil dari uji regresi lenier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.15

Analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,745	2,992	
	Kemudahan	,457	,180	,260
	Kemanfaatan	,246	,132	,195
	Keamanan	,507	,170	,288

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa rumus analisis regresi linier berganda antara lain: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$ Jika nilai berdasarkan tabel diatas bawah untuk dimasukan kedalam rumus regresi sebagai berikut: $Y = (7,745) + 0,457 X_1 + 0,246 X_2 + 0,507 X_3 + e$

Keterangan

Y = Penggunaan Layanan

a = Konstanta

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kemanfaatan

X_3 = Keamanan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = *error*

Adapun analisis dari data diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta yang dihasilkan dari tabel diatas artinya jika nilai variabel independen berpengaruh positif yang dihasil nol (0) maka variabel dependen penggunaan layanan pada mobile banking bernilai positif sebesar 7,745.

b. Kemudahan (X1)

Jika nilai suatu koefisien regresi variabel kemudahan (X1) terhadap variabel penggunaan layanan (Y) artinya jika nilai variabel kemudahan (X1) mengalami kenaikan maka penggunaan layanan (Y) mobile banking pada Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan bernilai positif sebesar 0,457.

c. Kemanfaatan (X2)

Jika nilai suatu koefisien regresi variabel kemanfaatan (X2) terhadap penggunaan layanan (Y) artinya jika nilai variabel kemanfaatan (X1) mengalami kenaikan maka penggunaan layanan (Y) mobile banking pada Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan bernilai positif sebesar 0,246.

d. Keamanan (X3)

Jika nilai suatu koefisien regresi variabel keamanan (X3) terhadap penggunaan layanan (Y) artinya jika nilai keamanan (X3) mengalami kenaikan maka penggunaan layanan (Y) mobile banking pada Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan bernilai positif sebesar

0,507. Adapun hasil hipotesis analisis regresi linier berganda terbagi menjadi dua antara Lain:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Uji signifikan simultan (Uji-F) dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat (Ghozali, 2016 Hal 75). Jadi penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai Jadi penenliti menentukan hasil uji T ditentukan dengan melihat probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikansi (0,05). Jika nilai probabilitas suatu variabel bebas dibawah tingkat signifikan, maka variabel tersebut mempengaruhi signifikan terhadap variabel terikat sedangkan Jika nilai probabilitas suatu variabel bebas diatas tingkat signifikan, maka variabel tersebut tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel terikat. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window* 7. Hasil dari uji signifikan parsial (Uji-T) sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,745	2,992		2,589	,011
	Kemudahan	,457	,180	,260	2,536	,013
	Kemanfaatan	,246	,132	,195	1,868	,065
	Keamanan	,507	,170	,288	2,981	,004

Sumber: Data diolah 2022.

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Maka dapat disimpulkan jika nilai signifikan variabel kemudahan (X1) tingkat signifikan adalah $0,013 > 0,05$ Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 Variabel Kemudahan Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Jika nilai signifikan variabel kemanfaatan (X2) tingkat signifikan adalah $0,065 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 Variabel Kemanfaatan Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Jika nilai signifikan variabel keamanan (X3) tingkat signifikan adalah $0,004 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a Variabel Keamanan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji signifikan simultan (Uji-F) dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat (Ghozali, 2016 Hal 75). Jadi penelitian yang digunakan uji f bertujuan untuk menghitung jika

nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka hipotesis dinyatakan berpengaruh dan jika nilai f hitung lebih kecil dari f tabel maka hipotesis dinyatakan tidak berpengaruh atau jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan secara simultan berpengaruh dan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan secara simultan tidak berpengaruh. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window* 7. Hasil dari uji signifikan simultan (Uji-F) sebagai berikut:

Tabel 4.17

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318,700	3	106,233	17,188	,000 ^b
	Residual	568,633	92	6,181		
	Total	887,333	95			

Sumber: Data dibuat 2022

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa, jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka dinyatakan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika $n-k$ ($96-3 = 93$) nilai f tabel dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% (0,05), maka f tabel yang digunakan adalah 5% atau 0,05 yaitu $93 = 2,703$.

Maka dapat diambil kesimpulan, jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($17,188 > 2,703$) maka dinyatakan bahwa Variabel X Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Keamanan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap

Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Bentuk pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk baik atau tidaknya apakah model dapat digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2016 Hal 25). Jadi hasil dalam peneliti melakukan uji Koefisien Determinan (R^2) adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruhnya antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai suatu koefisien determinan adalah 0 dan 1. Dalam melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *window 7*. Hasil dari uji koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,338	2,48612

Sumber: Data dibuat 2022

Berdasarkan dari data diatas dapat kita ketahui, hasil dari uji koefisien determinan jika nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,338 yaitu (33,8%) jadi nilai dalam Variabel Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Berpengaruh Terhadap Variabel Penggunaan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.,

sedangkan sisanya sebesar 66,2% yaitu hasil dari jumlah $(1-0,338)$ yang berpengaruh terhadap variabel lain dalam suatu penelitian.